

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No. 06

Link kd 3.6 <https://youtu.be/wwYLroesa5E>

Link kd 4.6 <https://youtu.be/uLjYDKKwys8>

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Peterongan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Teks Cerpen
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Alokasi Waktu : 6 JP (3 X Pertemuan)

<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>1. Setelah membaca/menyimak beberapa contoh teks cerpen, siswa dapat menentukan struktur teks cerpen</p> <p>2. Setelah membaca/menyimak beberapa contoh teks cerpen, siswa dapat menentukan unsur kebahasaan teks cerpen</p> <p>3. Setelah meneleah teks cerpen, siswa dapat menyusun teks cerpen dengan tepat.</p>	<p>KD 3.6 (1 X Pertemuan)</p> <p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar</p>	<p>KD 4.6 (2 X Pertemuan)</p> <p>4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.</p>
	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <p>3.6.1 Menentukan bagian-bagian struktur teks narasi yang disajikan secara tepat</p> <p>3.6.2 Menentukan unsur kebahasaan dalam teks narasi secara tepat</p>	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <p>4.6.1 Menentukan ide kreatif untuk teks narasi (cerpen)</p> <p>4.6.2 Menyusun narasi ringkas dari ide kreatif</p> <p>4.6.3 Menyusun naskah awal teks narasi</p> <p>4.6.4 Memperbaiki teks narasi yang telah ditulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p> <p>4.6.5 Menyajikan teks narasi secara lisan maupun tulis</p>
<p>Materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks cerpen Judul 1 & 2 (Fakta); • Ciri-ciri teks cerpen (konsep); • Prosedur menentukan struktur teks cerpen, prosedur menyusun teks cerpen (prosedural); • Pengumpulan bahan, data, dan penyusunan teks cerpen (metakognitif). 	<p>Langkah Pembelajaran (KD 3.10)</p> <p>1. <i>Orientation</i> (orientasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mendiskusikan pembelajaran sebelumnya (KD 3.5 dan 4.5) • Siswa dengan panduan guru merumuskan tujuan pembelajaran • Siswa diberi motivasi untuk membuat pertanyaan dari sebuah teks cerpen • Bersama guru siswa mendiskusikan KD yang akan dipelajari • Siswa mendapatkan lembar kerja (pertanyaan-pertanyaan) untuk didiskusikan <p>2. <i>Organize Students</i> (pengorganisasian siswa)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar efektif 	
<p>Model: <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Produk:</p> <p>1. Deskripsi lengkap mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen</p> <p>2. Karya siswa berupa teks cerpen</p>		

<p>Deskripsi: Siswa secara kolaboratif menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen serta menyusun teks cerpen</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa halaman 52 s.d. 85 • Teks cerpen berjudul • Lembar kerja siswa • Video pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. https://youtu.be/wwYLroesa5E 2. https://youtu.be/uLjYDKKwys8 <ol style="list-style-type: none"> 1 (Menelaah teks cerpen) 2 (Menyusun cerpen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan survey awal (berupa LK). <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Individual and group research guide</i> (Membimbing siswa dalam penyelidikan secara kelompok maupun individu) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat • Siswa mencari sumber belajar yang tepat untuk memperoleh data yang tepat • Siswa mendiskusikan LK yang telah diberikan guru • Siswa merumuskan struktur teks cerpen dengan masing penanda bagian-bagiannya • Siswa merumuskan ciri kebahasaan teks cerpen 4. <i>Develop and present the work</i> (merumuskan, mengerjakan, dan mempresentasikan) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merumuskan temuannya mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen disertai data/fakta dan alasan yang logis, dikerjakan di LK yang telah difasilitasi guru • Guru membahas dan mendiskusikan hasil salah satu pekerjaan siswa yang sudah dikerjakan (jika belum bisa diberikan contoh pekerjaan siswa sebelumnya) 5. <i>Analyze and evaluate</i> (Menganalisis dan mengevaluasi) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis hasil pekerjaan teman yang telah disampaikan guru • Siswa memperbaiki hasil kerjanya dari masukan guru 6. <i>Conclusion</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menarik simpulan umum struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen • Setiap siswa menyimpulkan struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen • Guru meminta siswa untuk membaca dan menemukan isu yang sedang viral untuk dijadikan ide dalam penyusunan teks cerpen. <p style="text-align: center;">*** Langkah diulangi untuk menyusun teks cerpen</p>
	<p>Langkah Pembelajaran (KD 4.6)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Orientation</i> (orientasi masalah) <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mendiskusikan pembelajaran sebelumnya (KD 3.6) • Siswa dengan panduan guru merumuskan tujuan pembelajaran • Siswa diberi motivasi untuk langkah-langkah penyusunan teks cerpen dengan Teknik SHOWING • Siswa mendapatkan lembar kerja sebagai panduan menyusun teks cerpen 8. <i>Organize Students</i> (pengorganisasian siswa) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengorganisasikan siswa sesuai topik/masalah yang telah disediakan guru • Siswa mendiskusikan cara mengumpulkan data (survey) untuk mendalami tema sesuai teks cerpennya

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan penyelidikan/membuat cerpen (bahan, alat, media). <p>9. <i>Individual and group research guide</i> (Membimbing siswa dalam penyelidikan secara kelompok maupun individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat sesuai kebutuhan mereka • Siswa mencari sumber belajar yang tepat untuk memperoleh data yang tepat • Siswa mendiskusikan LK yang telah diberikan guru • Siswa menuliskan kerangka, berlatih membuat kalimat Showing, dan membuat draf cerpen <p>10. <i>Develop and present the work</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyusun teks cerpen secara individu disertai data/fakta dan kalimat yang menarik • Guru mencontohkan cerpen dengan tema serupa yang menarik <p>11. <i>Analyze and evaluate</i> (Menganalisis dan mengevaluasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis hasil karyanya • Siswa memperbaiki hasil karyanya berdasarkan masukan guru <p>12. <i>Conclusion</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menarik simpulan kelebihan dan kekurangan teks cerpen yang dibuatnya • Siswa menyampaikan refleksi pembelajaran untuk KD 4.6
<p>Assesmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan: hasil penugasan kerja siswa • Projek : Menyusun teks cerpen mulai dari penentuan ide sampai teks cerpen utuh 	

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Safak Efendi, M.Pd.I
NIP . 19671206 200604 1 003

Peterongan, 05 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Faiqotur Rosidah, M.Pd.
NIP. 19740220 199903 2

Lampiran Lembar Kerja Siswa

LK BAHASA INDONESIA KELAS 9

3.6 MENELAHAH TEKS CERPEN

Kamis, 22 Oktober 2020

Simaklah Video pembelajaran pada bagian materi di link <https://youtu.be/wwYLroesa5E> , selanjutnya jawab pertanyaan berikut berdasarkan video yang kalian simak!

1. Bagaimanakah ciri-ciri teks Cerpen? (minimal 3)
2. Bagaimana aturan penulisan kutipan dialog yang benar dalam Cerpen!
3. Tuliskan 3 kesalahan kebahasaan yang sering dilakukan oleh penulis cerpen! (berikan alasan kesalahan dan tuliskan pembenarannya)
4. Bacalah cerpen Senyum Karyamin berikut, analisislah struktur teks-nya
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Resolusi
 - d. Koda

SENYUM KARYAMIN

karya Ahmad Tohari

(1) Si paruh udang kembali melintas cepat dengan suara mencecet. Karyamin tak lagi membencinya karena sadar, burung yang demikian sibuk pasti sedang mencari makan buat anak-anaknya dalam sarang entah di mana. Karyamin membayangkan anak-anak si paruh udang sedang meringkuk lemah dalam sarang yang dibangun dalam tanah di sebuah tebing yang terlindung. Angin kembali bertiup. Daun-daun jati beterbangan dan beberapa di antaranya jatuh ke permukaan sungai. Daun-daun itu selalu saja bergerak menentang arus karena dorongan angin.

(2) "Jadi, kamu sungguh tak mau makan, Min?" tanya Saidah ketika melihat Karyamin bangkit.

(3) "Tidak. Kalau kamu tak tahan melihat aku lapar, aku pun tak tega melihat lenganmu habis karena utang-utangku dan kawan-kawan."

(4) "Iya Min, iya, tetapi"

Saidah memutus kata-katanya sendiri karena Karyamin sudah berjalan menjauh.

(5) Tetapi Saidah masih sempat melihat Karyamin menolehkan kepalanya sambil tersenyum, sambil menelan ludah berulang-ulang. Ada yang mengganjal di tenggorokan yang tak berhasil didorongnya ke dalam. Diperhatikannya Karyamin yang berjalan melalui lorong liar sepanjang tepi sungai. Kawan-kawan Karyamin menyeru-nyeru dengan segala macam seloroh cabul. Tetapi Karyamin hanya sekali berhenti dan menoleh sambil melempar senyum.

(6) Sebelum naik meninggalkan pelataran sungai, mata Karyamin menangkap sesuatu yang bergerak

pada sebuah ranting yang menggantung di atas air. Oh, si paruh udang. Punggung biru mengkilap, dadanya putih bersih, dan paruhnya merah saga. Tiba-tiba burung itu menukik menyambar ikan kepala timah sehingga air berkecipak. Dengan mangsa diparuhnya, burung itu melesat melintas para pencari batu, naik menghindari rumpun gelangan dan lenyap di balik gerumbul pandan. Ada rasa iri di hati Karyamin terhadap si paruh udang. Tetapi dia hanya bisa tersenyum sambil melihat dua keranjangnya yang kosong.

(7) Sesungguhnya Karyamin tidak tahu betul mengapa dia harus pulang. Di rumahnya tak ada sesuatu buat mengusir suara keruyuk dari lambungnya. Istrinya juga tak perlu dikhawatirkan. Oh ya, Karyamin ingat bahwa istrinya memang layak dijadikan alasan buat pulang. Semalaman tadi istrinya tak bisa tidur lantaran bisul di puncak pantatnya. "Oleh karena itu, apa salahnya bila aku pulang buat menemani istriku yang meriang."

(8) Karyamin mencoba berjalan lebih cepat meskipun kadang secara tiba-tiba banyak kunang-kunang menyerbu ke dalam rongga matanya. Setelah melintasi titian Karyamin melihat sebutir buah jambu yang masak. Dia ingin memungutnya, tetapi urung karena pada buah itu terlihat bekas gigitan kampret.

(9)

Dilihatnya juga buah salak berceceran di tanah di sekitar pohonnya. Karyamin memungut sebuah, digigit, lalu dilemparkannya jauh-jauh. Lidahnya seakan terkena air tuba oleh rasa buah salak yang masih mentah. Dan Karyamin terus berjalan. Telinganya mendenging ketika Karyamin harus menempuh sebuah tanjakan. Tetapi tak mengapa, karena dibalik tanjakan itulah rumahnya.

(10) Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya. Denging dalam telinganya terdengar semakin nyaring. Kunang-kunang di matanya pun semakin banyak. Maka Karyamin sungguh-sungguh berhenti, dan termangu. Dibayangkannya isterinya yang sedang sakit harus menghadapi dua penagih bank harian. Padahal Karyamin tahu, istrinya tidak mampu membayar kewajibannya hari ini, hari esok, hari lusa, dan entah hingga kapan, seperti entah kapan datangnya tengkulak yang telah setengah bulan membawa batunya.

(11) Masih dengan seribu kunang-kunang di matanya, Karyamin mulai berpikir apa perlunya dia pulang. Dia merasa pasti tak bisa menolong keadaan, atau setidaknya menolong istrinya yang sedang menghadapi dua penagih bank harian. Maka pelan-pelan Karyamin membalikkan badan, siap kembali turun. Namun di bawah sana Karyamin melihat seorang lelaki dengan baju batik motif tertentu dan berlungan panjang. Kopiahnya yang mulai botak kemerahan meyakinkan Karyamin bahwa lelaki itu adalah Pak Pamong.

(12) "Nah, akhirnya kamu ketemu juga, Min. Kucari kau di rumah, tak ada. Di pangkalan batu, tak ada. Kamu mau menghindar, ya?"

(13) "Menghindar?"

(14) "Ya. Kamu memang mbeling, Min. Di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi." Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kaupersulit."

(15) Karyamin mendengar suara napas sendiri. Samar-samar, Karyamin juga mendengar detak jantung sendiri. Tetapi Karyamin tidak melihat bibir sendiri yang mulai menyungging senyum. Senyum yang sangat baik untuk mewakili kesadaran yang mendalam akan diri sendiri serta situasi yang harus dihadapinya. Sayangnya, Pak Pamong malah menjadi marah oleh senyum Karyamin.

(16) “Kamu menghina aku, Min?”

(17) ”Tidak, Pak. Sungguh tidak.”

(18) Kalau tidak, mengapa kamu tersenyum-senyum? Hayo cepat, mana uang iuranmu?”

(19) Kali ini Karyamin tidak hanya tersenyum, melainkan tertawa keras-keras. Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya, seribu kunang masuk ke matanya. Lambungnya yang kempong berguncang-guncang dan merapuhkan keseimbangan seluruh tubuhnya. Ketika melihat tubuh Karyamin jatuh terguling ke lembah Pak Pamong berusaha menahannya. Sayang, gagal.

Pedoman Penilaian

No	Kriteria	Keterangan
1.	Dijawab 3 dan benar (skor 6)	Maksimal skor 6
2.	Ditulis minimal dua aturan dan benar (skor 4)	Maksimal skor 4
3.	Ditulis tiga kesalahan dan benar (skor 6)	Maksimal skor 6
4	Ditulis empat struktur dan tepat (skor 8)	Maksimal skor 8
	TOTAL	Skor maksimal 24

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang di dapat}}{\sum \text{Skor maksimal}}$$

LK 4.6 Menyajikan Teks Cerpen

Senin, 02-11-2020

Setelah kalian membaca, memahami, dan melatih diri untuk membuat kalimat showing pada bagian materi dan pengayaan melalui Video pembelajaran pada bagian materi di link 2.

<https://youtu.be/uLjYDKKwys8> , sekarang silahkan kalian membuat cerpen dengan pilihan tema di bawah ini (Pilih salah satu)!

1. Layang-layang;
 2. Covid-19;
 3. Wong Cilik (Orang-orang kecil yang terpinggirkan; misalnya pedagang asongan, pengamen, pengemis, pemulung, tukang becak, dan lai-lain)
- Sebelum Menyusun Cerpen tersebut, buatlah kerangkanya dengan menentukan konflik utamanya karena cerita berkembang berdasarkan konflik utamanya! Selanjutnya kembangkan masing-masing kerangka dan jalin ceritanya sehingga menjadi satu cerita yang utuh.
 - Jangan mengedit sebelum cerita jadi. Jika memang sudah selesai baca lagi dan edit lagi
 - Jangan lupa cerita kalian harus orisinal, yakni asli ide kalian dan hasil karya kalian sendiri bukan copas, atau sekedar mengganti nama tokoh cerita orang lain yang ada di DUMAY. Ini pelanggaran HAK CIPTA!!!!

Syarat penulisan :

1. Diketik rapi, dengan huruf TIMES NEW ROMAN 12; Judul font 14, Huruf kapital awal kata dan TEBAL SEMUA
2. Kertas A4;
3. Margin atas-bawah, kiri-kanan adalah 3,3,3,3 cm
4. Minimal 2 halaman; maksimal 6 halaman
5. Cerita terbaik akan dibukukan dan ber-ISBN

SELAMAT MENERJAKAN

RUBRIK PENILAIAN Menyusun Teks Cerpen

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Pemilihan Tema		
	a Aktual dan secara psikologis sesuai dengan usia		
	b Satu tema dan koherensif		
	c Tidak menyinggung suku, ras, dan agama		
	d Inspiratif/mengandung pesan moral		
2	Pengaluran/ struktur teks		
	a Terdapat 4 struktur teks		
	b Membuat konflik yang tajam		
	c Menyampaikan lebih dari satu konflik		
	d Membuat akhiran mengejutkan		
	e Memberi pesan yang mudah diterima		
3	Kebahasaan		
	a Menggunakan diksi bahasa Indonesia semiformal/formal		
	b Menggunakan bahasa yang komunikatif		
	c Menggunakan kalimat <i>showing</i>		
	d Menggunakan kalimat yang jelas dan runtut		
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca		
	a Tidak ada kesalahan atau kesalahan ejaan ≤ 5		
	b Tidak ada kesalahan atau kesalahan tanda baca ≤ 5		
Jumlah			

Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$